

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Seluruh siswa kelas IV MIS Al-Firdaus Kota Tanjungbalai menjadi populasi penelitian. Kelas IV A berfungsi sebagai kelas eksperimen dan kelas IV-B berfungsi sebagai kelas kontrol untuk sampel. Di mana kelompok kontrol sendiri menggunakan metode pengajaran tradisional, sedangkan kelompok eksperimen menggunakan metodologi akrostik. Data yang dihasilkan dari penelitian kuantitatif ini berupa nilai numerik. Perangkat lunak SPSS 27 selanjutnya akan digunakan untuk memeriksa data yang dihasilkan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana gaya penulisan akrostik mempengaruhi keterampilan menulis puisi siswa sekolah dasar. Soal tes digunakan untuk mengumpulkan data untuk tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*). Empat puluh siswa kelas empat Madrasah Ibtidaiyah Swasta Al-Firdaus Tanjungbalai menjadi responden penelitian. Penelitian ini menggunakan desain kuasi-eksperimental dengan kelas kontrol dan kelas eksperimen sebagai sampel. Dengan jumlah siswa sebanyak 20 orang, kelas IV-A menjadi kelompok eksperimen dalam penelitian ini, sedangkan kelas IV-B menjadi kelompok kontrol.

Deskripsi data hasil penelitian meliputi penyajian data yang sudah didapatkan dari pengambilan data di lapangan tepatnya di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Al-Firdaus Tanjungbalai. Pedoman penskoran yang digunakan untuk mengetahui kategori hasil belajar siswa yaitu dari Arikunto (2007: 245). Pedoman kategori hasil belajar ditunjukkan pada tabel dibawah ini:

4.1.2 Pedoman Kategori Hasil Belajar

No	Skor	Kategori Hasil Belajar Siswa
1	80-100	Baik Sekali
2	66-79	Baik
3	56-65	Cukup
4	40-55	Kurang
5	30-39	Gagal

Pedoman Arikunto (2007: 245)

4.1.3 Deskripsi Data Hasil Penelitian

a. Uji Validitas

Untuk memastikan data pada variabel penelitian dapat diandalkan, valid, dan tidak perlu dipertanyakan lagi, maka dilakukan uji validitas. *Scale Range* digunakan dalam pengujian validitas untuk instrumen pertanyaan peneliti. Rentang Skala (RS) = $\frac{\text{score terbesar} - \text{score terkecil}}{\text{jumlah interval}}$

T 7 4.1.3 Pedoman Rentang Skala

No.	Rentang Skor	Kategori
1.	4,2 – 5,0	Sangat Valid
2.	3,4 – 4,1	Valid
3.	2,6 – 3,3	Cukup Valid
4.	1,8 – 2,5	Kurang Valid

1) Tabel Hasil Analisis Validasi *Pretes* dan *Postes***4.1.3.1 Analisis Validasi *Pretes* dan *Postes***

Aspek Penilaian	Validator		Jumlah	Rata-rata	Kategori
	1	2			
Validasi Isi	13	14	27	4,21	SV
Bahasa Soal	13	14	27	4,21	SV
Kesimpulan	16	16	32	5	SV
Jumlah	42	44	86	4,48	SV
Rata - rata	4,38	4,58	4,47		

Dari tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa hasil validasi Pretest dan postest oleh dua orang ahli diperoleh skor rata-rata 4,473 dimana hasil tersebut dikategorikan sangat layak.

2) Validasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen

4.1.3.2 Validasi RPP Kelas Eksperimen

Aspek Penilaian	Validator		Jmlh	Rata-rata	Kategori
	1	2			
Identitas Sekolah Dalam RPP	25	24	49	4,90	SV
RPP Telah Memuat	41	42	83	4,61	SV
RPP Telah Mengakomodasi Kompetensi, Indikator, Penilaian dan alokasi Waktu	22	22	44	4,40	SV
RPP Sudah Mencerminkan Langkah-langkah pembelajaran dengan pendekatan saintifik dan teknik akrostik	25	25	50	5,00	SV
Jumlah	113	113	226	4,71	SV
Rata-rata	4,71	4,71	4,64		

Dari tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa hasil validasi RPP kelas eksperimen oleh dua orang ahli diperoleh skor rata-rata 4,64 dimana hasil tersebut dikategorikan sangat layak.

3) Validasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran kelas kontrol

4.1.3.3 Validasi RPP Kelas Kontrol

Aspek Penilaian	Validator		Jumlah	Rata-rata	Kategori
	1	2			
Identitas Sekolah Dalam RPP	23	23	46	4,60	SV
RPP Telah Memuat	42	42	84	4,67	SV
RPP Telah Mengakomodasi Kompetensi, Indikator, Penilaian dan alokasi Waktu	24	25	49	4,9	SV
Jumlah	89	90	179	4,71	SV

Dari tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa hasil validasi RPP kelas kontrol oleh dua orang ahli diperoleh skor rata-rata 4,72 dimana hasil tersebut dikategorikan sangat layak.

b. Data *Pretest* dan *Posttest* Kelompok Eksperimen

Pada penelitian ini *pretest* dilakukan dengan menggunakan tes tertulis berupa uraian. Adapun rekapitulasi hasil *pretest* kelompok eksperimen ditunjukkan pada tabel dibawah ini:

4.1.3.4 Rekapitulasi Skor *Pretest* Kelompok Eksperimen

No	Skor	Kategori Hasil Belajar Siswa	Frekuensi
1	80-100	Baik Sekali	--
2	66-79	Baik	3
3	56-65	Cukup	7
4	40-55	Kurang	10
5	30-39	Gagal	-

Adapun rekapitulasi hasil *pretest* kelompok eksperimen ditunjukkan pada tabel dibawah ini.

4.1.3.5 Rekapitulasi Skor *Postest* Kelompok Eksperimen

No	Skor	Kategori Hasil Belajar Siswa	Frekuensi
1	80-100	Baik Sekali	6
2	66-79	Baik	9
3	56-65	Cukup	2
4	40-55	Kurang	3
5	30-39	Gagal	-

c. Data *Pretest* dan *postest* Kelompok Kontrol

Adapun rekapitulasi hasil *pretest* kelompok kontrol ditunjukkan pada tabel dibawah ini.

4.1.3.6 Rekapitulasi Skor *Pretest* Kelompok kontrol

No	Skor	Kategori Hasil Belajar Siswa	Frekuensi
1	80-100	Baik Sekali	-
2	66-79	Baik	3
3	56-65	Cukup	6
4	40-55	Kurang	11
5	30-39	Gagal	-

Adapun rekapitulasi hasil pre test kelompok kontrol ditunjukkan pada tabel dibawah ini.

4.1.3.7 Rekapitulasi Skor *Postest* Kelompok kontrol

No	Skor	Kategori Hasil Belajar Siswa	Frekuensi
1	80-100	Baik Sekali	5
2	66-79	Baik	5
3	56-65	Cukup	11
4	40-55	Kurang	4
5	30-39	Gagal	-

d. Uji Normalitas

Proses untuk menentukan apakah data berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak dikenal sebagai uji normalitas. (Nuryadi et al., 2017: 79). Proses untuk menentukan apakah data berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak dikenal sebagai uji normalitas.

4.1.3.8 Uji normalitas Nilai Pretes Menggunakan *One Sample*

Kolmogorov-Smirnov Test

Tests of Normality							
	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil	Kelas Eksperimen (Akrostik)	,185	20	,072	,939	20	,234
	Kelas Kontrol (Konvensional)	,154	20	,200*	,954	20	,426

Jika nilai signifikansi lebih dari 0,05, maka data yang dihasilkan akan berdistribusi normal, sebaliknya jika nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka data tidak berdistribusi normal. Nilai pretest untuk kelas eksperimen memiliki signifikansi 0,072 > 0,05, seperti yang ditunjukkan pada Tabel 4.1.3.8, yang menunjukkan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Dengan nilai signifikansi 0,200 > 0,05 untuk nilai pretest pada kelas kontrol, maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

4.1.3.9 Uji normalitas Nilai Posttest Menggunakan *One Sample*

Kolmogorov-Smirnov Test

Tests of Normality							
	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Df	Sig.	Df	Sig.	Df	Sig.
Hasil	KelasEksperimen (Akrostik)	,162	20	,175	,943	20	,271
	Kelas Kontrol (Konvensional)	,190	20	,057	,924	20	,118

Tabel 4.1.3.9 menunjukkan bahwa nilai posttest kelas eksperimen memiliki nilai signifikansi 0,175 > 0,05 yang mengindikasikan bahwa data berdistribusi normal. Dengan nilai signifikansi 0,057 > 0,05 untuk nilai

pretest kelas kontrol, maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

e. Uji Homogenitas

Tujuan dari pendekatan statistik ini adalah untuk menunjukkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi dengan varians yang sama. Analisis regresi mensyaratkan bahwa varians dari setiap kelompok yang bergantung pada variabel dependen harus sama. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa tujuan uji homogenitas adalah untuk menentukan apakah varians dari banyak kelompok data dalam penelitian adalah sama. Dinyatakan secara berbeda, homogenitas mengacu pada kualitas bersama dari pengumpulan data yang diteliti. Nuryadi, dkk., 2017: 89. Uji Fisher yang sering dikenal dengan uji F digunakan untuk pengujian dalam penelitian ini. Hasil perhitungan uji homogenitas dengan menggunakan SPSS 27 adalah sebagai berikut.

174.1.3.10 Uji Homogenitas Pretest Menggunakan *Fisher Test*

<i>Tests of Homogeneity of Variances</i>					
		<i>Levene Statistic</i>	<i>df1</i>	<i>df2</i>	<i>Sig.</i>
Hasil	Dilihat dari nilai rata-rata (Based on Mean)	1,273	1	38	,266
	Dilihat dari nilai tengah (Based on Median)	1,288	1	38	,264
	Dilihat dari nilai tengah dengan menyesuaikan dengan drajat kebebasan (Based on Median and with adjusted df)	1,288	1	36,062	,264
	Berdasarkan pemangkasan nilai rata-rata (Based on trimmed mean)	1,262	1	38	,268

Data dianggap homogen atau berasal dari varians yang sama jika nilai signifikansinya lebih dari 0,05. Sebaliknya, jika nilai signifikansi kurang dari 0,05, data dianggap tidak homogen atau berasal dari varians yang berbeda. Skor pretest memiliki nilai signifikansi $0,266 > 0,05$, yang menunjukkan bahwa skor tersebut homogen atau berasal dari data dengan varians yang sama, sesuai dengan hasil perhitungan yang dilakukan dengan menggunakan SPSS.

4.1.3.11 Uji Homogenitas Posttest Menggunakan *Fisher Test*

Tests of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil	<i>Based on Mean</i>	2,912	1	38	,096
	<i>Based on Median</i>	2,206	1	38	,146
	<i>Based on Median and with adjusted df</i>	2,206	1	32,168	,147
	<i>Based on trimmed mean</i>	2,993	1	38	,092

Berdasarkan hasil penghitungan skor menggunakan SPSS, diketahui bahwa skor posttest memiliki nilai signifikan sebesar $0,096 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa skor pretest adalah homogen atau berasal dari data dengan varians yang sama.

f. Uji Hipotesis

Untuk menjawab permasalahan penelitian yang sebelumnya hanya berupa dugaan, maka dilakukan pengujian hipotesis. Hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a), yang akan dinilai dengan menggunakan Paired Sample T-Test, adalah dua hipotesis yang diteliti dalam penelitian ini. Berikut ini adalah penjelasan dari kedua hipotesis tersebut:

- a. H_0 = tidak ada perbedaan rata – rata antara hasil belajar *pretest* dan *posttest* sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh

penggunaan teknik akrostik terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Swasta Al-Firdaus Kota Tanjungbalai.

- a. H_a = ada perbedaan rata – rata antara hasil belajar *pretest* dan *posttest* sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penggunaan teknik akrostik terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Swasta Al-Firdaus Kota Tanjungbalai.

H_0 diterima jika t hitung $>$ t tabel dan H_a ditolak. Sebaliknya H_0 ditolak jika t hitung $<$ t tabel dan H_a diterima. Adapun hasil uji *Paired Sample T-Test* yaitu sebagai berikut:

4.1.3.12 Uji Hipotesis Dengan *T-Test*

<i>Paired Samples Statistics</i>					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	<i>Pretest</i>	55,75	20	11,729	2,623
	<i>Posttest</i>	72,50	20	11,297	2,526

Dari hasil perhitungan dengan menggunakan *software* SPSS 27.0 didapati hasil untuk nilai *pretest* memiliki rata – rata hasil belajar atau mean sebesar 55,75. Sedangkan untuk nilai *posttest* diperoleh nilai rata – rata hasil belajar atau mean sebesar 72,50. Untuk nilai standard deviasi *pretest* yaitu sebesar 11,729 sedangkan untuk *posttest* yaitu sebesar 11,297. Terakhir yaitu standard error untuk *pretest* sebesar 2,623 dan standard error untuk *posttest* yaitu 2,526. Berdasarkan hasil dapat dilihat bahwa nilai rata – rata *posttest* 72,50 $>$ nilai rata – rata *pretest* 55,75, maka artinya terdapat perbedaan antara hasil *pretest* dan *posttest*.

4.1.3.13 Perhitungan Nilai df

<i>Paired Samples Test</i>									
		<i>Paired Differences</i>				<i>t</i>	<i>df</i>	<i>Sig. (2-tailed)</i>	
		<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>	<i>Std. Error Mean</i>	<i>95% Confidence Interval of the Difference</i>				
					<i>Lower</i>				<i>Upper</i>
<i>Pair 1</i>	<i>Pretest - Posttest</i>	-16,750	14,625	3,270	-23,595	-9,905	-5,122	19	<,001

Nilai t tabel adalah 1,729 berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan dengan menggunakan SPSS 27.0, yang ditampilkan pada tabel di atas. Nilai df adalah 19 dengan nilai kepercayaan $\alpha = 0,05$. Nilai t pada tabel tersebut kemudian digunakan untuk menghitung nilai t. H_0 diterima dan H_0 ditolak karena nilai t hitung sebesar $-5,122 < t$ tabel 1,729. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan teknik akrostik terhadap kemampuan menulis puisi pada siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Swasta Al-Firdaus Kota Tanjungbalai yang dibuktikan dengan adanya perbedaan yang signifikan antara rata-rata skor *pretest* dan *posttest*.

4.2 Pembahasan

Pelaksanaan penelitian ini dari Januari 2024 hingga April 2024. Dengan kata lain, melakukan observasi awal pada tanggal 27 Januari 2024 untuk meminta izin kepala sekolah untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut. Pada tanggal 31 Januari 2024, peneliti melihat halaman 98 buku Erlangga Straight Poin Series Bahasa Indonesia Kelas 4. Selain itu, ditemukan bahwa presentase ketuntasan belajar siswa dalam materi menulis adalah 45 persen, dengan nilai rata-rata kelas 67 persen. Ternyata dalam menyelesaikan soal tersebut siswa kurang mengerti terhadap pembelajaran menulis puisi, Lalu peneliti mulai menyusun proposal dimana mengingat urgensi dari pembelajaran menulis puisi maka masalah inilah yang akan

diteliti dan pada pengambilan sampel kelas yang akan dijadikan objek penelitian adalah kelas IV A DAN IV B.

Selain itu, penelitian ini dilakukan di ruang kelas dengan menggunakan pembelajaran aktif. Di luar pretest dan posttest, terdapat dua pertemuan di kelas eksperimen dan dua pertemuan di kelas kontrol. Dua periode tiga puluh lima menit, atau dua jam pelajaran, dialokasikan untuk pertemuan awal. Puisi menjadi materi pelajaran dalam penelitian ini. Penelitian ini bertujuan untuk membantu siswa memahami materi pelajaran dan menghindari ketidaktertarikan selama sesi berlangsung. Sebagai pendidik maka sudah seharusnya yakin bahwa guru memiliki kemampuan dan keterampilan untuk menerapkan teknik pembelajaran ini, didasarkan pada kenyataan bahwa memilih teknik pembelajaran adalah komponen penting dari proses pendidikan di sekolah. Masing-masing teknik pembelajaran disesuaikan dengan ide yang paling relevan dan dapat digunakan bersama dengan pendekatan pembelajaran lainnya membantu meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa. Oleh karena itu, sangat penting bagi para guru untuk memilih strategi dan pendekatan pengajaran yang tepat untuk materi yang akan diajarkan. Strategi pengajaran ini harus mempertimbangkan kebutuhan siswa, tujuan yang ingin dicapai, kemampuan pendidik untuk memanfaatkannya, keadaan lingkungan belajar siswa, dan apakah sekolah memiliki infrastruktur yang diperlukan untuk melaksanakan strategi pengajaran yang dipilih dengan cermat. Kemampuan untuk mengekspresikan pikiran, perasaan, atau ide melalui rangkaian kata-kata yang indah dan menyentuh adalah apa yang dimaksud dengan penyair. Menggunakan kata-kata yang tepat dan memperhatikan karakteristik puisi seperti gaya bahasa, rima atau irama, diksi, citraan, kata konkret, gaya bahasa, tema atau makna, rasa, nada, dan tipografi adalah komponen penting lainnya untuk dapat menulis puisi. Pendekatan akrostik adalah cara menulis puisi yang memanfaatkan huruf pertama dari setiap baris atau kelompok baris. Dengan menggunakan metode ini, setiap huruf diubah menjadi sebuah kata atau frasa yang berhubungan dengan topik atau pesan puisi. Metode ini dianggap

sebagai cara yang imajinatif dan menawan untuk mengekspresikan pikiran atau emosi.

Berdasarkan pengetahuannya mengenai kemampuan awal kelas, siswa pada kelas eksperimen diajar dengan menggunakan teknik akrostik. Metode ceramah digunakan untuk mengajar siswa pada kelompok kontrol. Setelah instruksi yang bervariasi di kedua sesi, posttest diberikan kepada kelompok eksperimen siswa untuk mengukur kemahiran mereka dalam menyusun puisi. Enam siswa di kelas eksperimen mendapat nilai 80–100, sembilan siswa mendapat nilai 66–79, dua siswa mendapat nilai 56–65, dan tiga siswa mendapat nilai 40–55 pada posttest, dengan nilai rata-rata 72,5. Dengan lima siswa yang mencapai nilai 80–100, lima siswa mendapat nilai 66–79, sebelas siswa mendapat nilai 56–65, dan empat siswa mendapat nilai 40–55, nilai rata-rata kelas kontrol adalah 61,5.

Setelah siswa di kelas eksperimen menyadari keterampilan awal kelas, mereka diajarkan menggunakan Teknik Akrostik. Pengajaran gaya ceramah diberikan kepada siswa dalam kelompok kontrol. Mengikuti instruksi berbeda dalam dua sesi, siswa di kelas eksperimen mengambil posttest untuk mengukur kemahiran mereka dalam menulis puisi. Rata-rata nilai postes kelas eksperimen sebesar 72,5; enam siswa mendapat nilai 80–100, sembilan siswa mendapat nilai 66–79, dua siswa mendapat nilai 56–65, dan tiga siswa mendapat nilai 40–55. Skor rata-rata untuk kelompok kontrol adalah 61,5, dengan lima siswa memperoleh skor antara 80 dan 100, lima siswa memperoleh skor antara 66 dan 79, dan sebelas siswa memperoleh skor antara 56 dan 65..

Penulis memutuskan untuk menggunakan T-examine untuk menguji hipotesis. Apabila t melebihi t tabel ($t > t$ tabel), maka Uji T H_0 diperbolehkan dan H_a ditolak. Sebaliknya jika t hitung lebih kecil dari t tabel (t hitung $< t$ tabel), maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Sedangkan nilai t hitung sebesar $-5,122 < t$ tabel $1,729$ pada hasil penelitian ini berarti H_a disetujui dan H_0 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan

nilai rata-rata antara ujian pendahuluan dan ujian akhir yang menunjukkan bahwa siswa kelas IV Madrasah Swasta Al-Firdaus Kota Tanjungbalai dipengaruhi oleh teknik akrostik dalam penulisan puisinya.

Selain itu penelitian ini juga mendukung temuan “Pengaruh Penggunaan Metode Akrostik Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas IV MI NEGERI 2 BATANG” yang dilakukan oleh Nafa Disa Mahartani. Studi ini menunjukkan dampak pendekatan akrostik terhadap kemahiran menulis. Hasil t hitung 3,87 lebih besar dari 1,67 lebih besar dari t tabel, menurut temuan uji t pada taraf signifikansi 0,05. Temuan ini menunjukkan bahwa t hitung berada dalam rentang H_a yang dapat diterima, sehingga H_0 didiskualifikasi menulis puisi siswa.

Temuan ini menunjukkan bahwa Teknik Akrostik mempengaruhi keterampilan menulis puisi siswa. Hal ini bertujuan agar dengan menggunakan metode ini siswa akan mampu menghasilkan puisi dengan hasil yang diinginkan. Hasilnya, instruktur dan calon guru dapat memanfaatkan metode ini untuk menyampaikan konten mata pelajaran.